

Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan E-LKPD Sebagai Salah Satu Perangkat Pembelajaran Daring di SD No. 5 Abiansemal

Ni Wayan Suniasih¹, Mg Rini Kristiantari¹, Gusti Ngurah Sastra Agustika¹

¹Jurusan Pendidikan dasar FIP UNDIKSHA

Email : iwayan.suniasih@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Learning activities are directed at empowering all potential students into competencies that are expected according to graduation standards. The increasing number of omicron cases causes learning activities to be carried out online, where the learning process is only carried out by giving assignments by the teacher to students through whatsapp groups. This learning process is recognized by the teacher as less than optimal because students do not get feedback from the tasks that have been done by students. Based on interviews conducted with several teachers, it is known that teachers are still having difficulties in developing learning tools. Therefore, training on the development of interactive E-LKPD is needed as one of the online learning tools. The methods used in this research are 1) conducting an assessment to partner primary schools, 2) preparing training materials, 3) providing theoretical briefing, 4) training and mentoring interactive E-LKPD, 5) evaluating. The time and place of this research was carried out on Friday, 27 May 2022 at SD No. 5 Abiansemal with the strategic target of all teachers and employees at SD No. 5 Abiansemal, totaling 12 teachers. In general, the implementation of the workshop has been running smoothly and according to the schedule that has been scheduled. Exactly one month after the workshop, the team visited SD No. 5 Abiansemal to accept assignments for all participants. After we reviewed the E-LKPD which was compiled from 15 participants, 13 participants were able to develop the E-LKPD for elementary students, this means that the achievement of the expected target has reached 86% in the good category.

Keywords: E-LKPD, Online-Learning, Learning Media.

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi siswa menjadi kompetensi yang diharapkan sesuai standar kelulusan. Meningkatnya kasus omicron menyebabkan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, dimana proses pembelajaran hanya dilakukan dengan pemberian tugas oleh guru kepada siswa melalui grup whatsapp. Proses pembelajaran yang demikian diakui guru kurang optimal karena siswa tidak mendapatkan umpan balik dari tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa guru, diketahui bahwa para guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Maka diperlukan pelatihan pengembangan E-LKPD interaktif sebagai salah satu perangkat pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) melakukan peninjauan ke SD mitra, 2) Menyusun materi pelatihan, 3) pemberian pembekalan secara teori, 4) pelatihan dan pendampingan E-LKPD interaktif, 5) melakukan evaluasi. Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan pada Jumat, 27 Mei 2022 di SD No. 5 Abiansemal dengan sasaran strategisnya adalah seluruh guru dan pegawai di SD No. 5 Abiansemal yang berjumlah 15 Guru. Secara umum pelaksanaan workshop sudah berjalan lancar dan sesuai rencana yang telah terjadwal. Tepat satu bulan setelah pelaksanaan Workshop, tim berkunjung kembali ke SD No. 5 Abiansemal untuk menerima tugas seluruh peserta. Setelah kami review E-LKPD yang disusun dari 15 peserta sebanyak 13 peserta sudah mampu mengembangkan E-

LKPD untuk siswa SD, ini berarti bahwa ketercapaian target yang diharapkan sudah mencapai 86% dengan kategori baik

Kata kunci: E-LKPD, Pembelajaran daring, Perangkat Pembelajaran

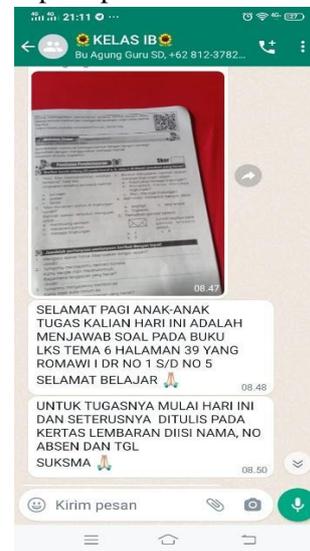
PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi siswa menjadi kompetensi yang diharapkan sesuai standar kelulusan. Untuk mencapai tujuan tersebut, beragam cara telah dilakukan oleh guru agar dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang bermutu dapat mendukung siswa mengembangkan potensi diri dan kemampuan secara aktif pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai dengan tahap perkembangannya. Pendidikan yang berkualitas khususnya dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti guru, siswa, metode, model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang digunakan (Puspita dan Dewi, 2021). Selain itu, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai salah satu bahan ajar juga memiliki peran penting dalam pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu jenis bahan ajar yang memiliki peran penting dalam aktivitas belajar, seperti yang dipaparkan oleh Magdalena, dkk. (2020) bahwa penggunaan bahan ajar bagi siswa dapat memberikan siswa pengalaman pembelajaran yang menarik, sehingga mampu menumbuhkan motivasi serta mengurangi ketergantungan siswa pada sumber yang sama. Dalam LKPD terdapat rangkaian latihan dan informasi penting seperti kompetensi dasar, ringkasan materi serta petunjuk yang disusun untuk membantu siswa menemukan konsep mengenai suatu materi hingga menemukan ide-ide kreatif yang langkah-langkah pembelajaran bisa dikerjakan secara sistematis (Aditama, dkk., 2019).

Meningkatnya kasus omicron menyebabkan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, dimana proses pembelajaran hanya dilakukan dengan pemberian tugas oleh guru kepada siswa melalui grup whatsapp. Proses pembelajaran yang demikian diakui guru kurang optimal karena siswa tidak mendapatkan umpan

balik dari tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa. Contoh pembelajaran daring yang biasa dilakukan guru melalui grup whatsapp adalah seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru SD di sekolah sasaran diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran secara daring hanya dilakukan melalui grup whatsapp dengan menugaskan siswa mengerjakan latihan yang terdapat pada buku LKS, dan siswa mengumpulkan hasil belajarnya pada selembar kertas yang dikumpulkan ke sekolah setiap hari jumat oleh orangtua siswa. Hal tersebut dilakukan karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru SD dalam mengembangkan LKPD berbasis elektronik. Berdasarkan hal tersebut maka atas permintaan kepala SD ingin melaksanakan kegiatan pelatihan tentang pengembangan e-LKPD interaktif. Untuk itu dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan E-LKPD Sebagai Salah Satu Perangkat Pembelajaran Daring di SD No. 5 Abiansemal Kecamatan Abiansemal”

METODE

Dalam menjalankan suatu kegiatan diperlukan suatu cara atau metode yang mampu menunjang dan melancarkan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan peninjauan ke SD yang akan menjadi mitra dalam pengabdian dilanjutkan menetapkan sasaran strategis yaitu guru-guru di SD No 5 Abiansemal
- 2) Menyusun materi pelatihan
- 3) Pemberian pembekalan secara teori dan demonstrasi tentang langkah langkah pengembangan E-LKPD interaktif secara Luring.
- 4) Pelatihan dan pendampingan oleh tim pelaksana tentang langkah langkah pengembangan E-LKPD interaktif yang dilaksanakan secara luring untuk meningkatkan proses pembelajaran kepada para peserta pelatihan.
- 5) Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar No. 5 Abiansemal terletak di Br. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program P2M yang bertujuan untuk memberikan pengalaman guru secara teoretis mengenai pengembangan E-LKPD sebagai salah satu perangkat pembelajaran daring agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi untuk siswa di sekolah dasar. Adapun hasil workshop yang dilakukan di SD No. 5 Abiansemal adalah sebagai berikut.

No	Responden	Kemampuan Narasumber	Penyampaian Materi	Kebermanfaatan Materi	Komentar dan Saran-Saran
11	R11	4	4	4	Melihat E-LKPD sangat bermanfaat membuat saya lebih banyak mengenal dan mengerti cara membuat perangkat pembelajaran yang menarik
12	R12	4	3	4	Pelatihan membuat perangkat pembelajaran lainnya harus dapat sering dilaksanakan karena sangat bermanfaat untuk pengembangan keterampilan.
13	R13	3	4	4	Pelatihan E-LKPD ilmunya dapat saya aplikasikan langsung
14	R14	4	4	4	Pelatihan membuat E-LKPD sangat bermanfaat bagi guru-guru dan secara keseluruhan materi yang disampaikan sangat bermanfaat
15	R15	4	3	4	Pelatihan membuat E-LKPD memberikan pengalaman yang sangat baik bagi saya, karena menambah ilmu yang dapat langsung diaplikasikan di kelas.

Dirgahayu, Gerih Abiansemal. Berdasarkan wawancara yang pernah dilakukan di SD 5 Abiansemal kepala sekolah dan guru-guru mengharapkan adanya adanya pelatihan dengan topik yang berbeda yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa guru, diketahui bahwa para guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, khususnya perangkat pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini digunakan hanya sebatas grup whatsapp yang digunakan untuk komunikasi dengan peserta didik dalam memberikan penugasan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Berdasarkan pada situasi tersebut maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan E-LKPD Interaktif Sebagai Salah Satu Perangkat Pembelajaran Daring di SD No 5 Abiansemal Kecamatan Abiansemal”

No	Responden	Kemampuan Narasumber	Penyampaian Materi	Kebermanfaatan Materi	Komentar dan Saran-Saran
1	R1	4	4	4	Materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk guru-guru di sekolah dasar
2	R2	4	4	3	Pelatihan E-LKPD sangat bermanfaat untuk saya untuk menambah kemampuan dalam mengajar
3	R3	4	3	4	Dengan E-LKPD ini dapat membuat proses belajar di kelas lebih interaktif
4	R4	4	4	4	LKPD elektronik ini sangat bermanfaat karena lebih mudah digunakan
5	R5	3	4	3	Penggunaan LKPD saat pembelajaran sangat diperlukan untuk dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa
6	R6	4	4	4	Pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran seperti ini harus sering dilakukan karena bermanfaat untuk guru
7	R7	4	4	4	Pelatihan pembuatan E-LKPD sangat bermanfaat bagi saya karena dapat membuat pembelajaran daring lebih efektif
8	R8	4	4	4	Pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan E-LKPD dapat membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran daring
9	R9	3	3	4	Pelatihan membuat E-LKPD memberikan manfaat yang baik bagi guru
10	R10	4	4	3	Pelatihan E-LKPD sangat bermanfaat dan dapat ilmunya dapat diaplikasikan pada proses pembelajaran
11	R11	4	4	4	Pelatihan E-LKPD sangat bermanfaat membuat saya lebih banyak mengenal dan mengerti cara membuat perangkat pembelajaran yang menarik
12	R12	4	3	4	Pelatihan E-LKPD dan pelatihan membuat perangkat pembelajaran lainnya harus dapat sering dilaksanakan karena sangat bermanfaat untuk pengembangan keterampilan.
13	R13	3	4	4	Pelatihan E-LKPD ilmunya dapat saya aplikasikan langsung
14	R14	4	4	4	Pelatihan membuat E-LKPD sangat bermanfaat bagi guru-guru dan secara keseluruhan materi yang disampaikan sangat bermanfaat
15	R15	4	3	4	Pelatihan membuat E-LKPD memberikan pengalaman yang sangat baik bagi saya, karena menambah ilmu yang dapat langsung diaplikasikan di kelas.



Gambar 3. Pembukaan Workshop SD No. 5 Abiansemal

Materi yang disampaikan yaitu E-LKPD interaktif untuk guru-guru di SD No. 5 Abiansemal dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau diskusi. Kurang lebih kegiatan workshop dilaksanakan selama 3 jam.

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Gambar 2. Hasil Pelatihan dan Pendampingan Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan E-LKPD Sebagai Salah Satu Perangkat Pembelajaran Daring di SD No. 5 Abiansemal Kecamatan Abiansemal

Berdasarkan tabel tersebut, secara garis besar Pelatihan dan Pendampingan Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan E-LKPD Sebagai Salah Satu Perangkat Pembelajaran Daring di SD No. 5 Abiansemal Kecamatan Abiansemal berada dalam kategori sangat baik. Guru juga memberikan respon yang sangat positif.

Pelatihan dan pendampingan internalisasi nilai karakter profil pelajar pancasila melalui pembelajaran di SD 5 Abiansemal Kabupaten Badung, dilaksanakan secara luring pada hari Jumat, 27 Mei 2022 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Acara workshop dibuka dan dihadiri langsung oleh Plt. UPT Kec. Abiansemal yang diwakili oleh pengawas pembina Kec. Abiansemal yaitu Bapak I Wayan Jujur, S.Pd. didampingi oleh Ketua Gugus V Kec. Abiansemal yaitu Drs. I Gusti Agung Ketut Suarjaya.



Gambar 4. Pelaksanaan Workshop SD No. 5 Abiansemal

Secara umum pelaksanaan workshop sudah berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah terjadwal. Selama penyampaian materi guru-guru mencermati dan memperhatikan

materi yang disajikan oleh narasumber. Ketercapaian pelaksanaan workshop ini dapat dilihat dari hasil angket yang diisi oleh peserta workshop, yang dipaparkan pada tabel 4. Pada aspek kemampuan narasumber dalam penguasaan materi 12 responden atau 80% responden memberikan nilai sangat baik dan 3 responden atau 20% responden memberikan nilai baik. Pada cara penyampaian materi 11 responden atau 73% responden memberikan nilai sangat baik dan 4 responden atau 27% responden memberikan nilai baik. Pada aspek kebermanfaatan materi 12 responden atau 80% responden memberikan nilai sangat baik dan 3 responden atau 20% responden memberikan nilai baik. Dari komentar dan saran yang diberikan responden dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop yang dilaksanakan memberikan banyak manfaat dan ilmu yang diperoleh pada workshop dapat diaplikasikan langsung pada proses pembelajaran.

Tepat satu bulan setelah pelaksanaan Workshop, tim berkunjung kembali ke SD No. 5 Abiansemal untuk menerima tugas seluruh peserta. Setelah kami review E-LKPD yang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan guru di SD No. 5 Abiansemal, Kabupaten Badung sudah dapat membuat E-LKPD dengan benar. Dari komentar dan saran yang diberikan responden dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop yang dilaksanakan sangat baik, memberikan banyak manfaat dan ilmu yang diperoleh pada workshop dapat

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, Hatantya Surya, dkk. 2019. "Pengembangan LKPD Berbasis HOTS pada Pembelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Sentul 1." *Wahana Sekolah Dasar*, Volume 27, Nomor 2 (hlm. 66–72).

Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri, Z. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah

disusun dari 15 peserta sebanyak 13 peserta sudah mampu mengembangkan E-LKPD untuk siswa SD, ini berarti bahwa ketercapaian target yang diharapkan sudah mencapai 86% dengan kategori baik. Dua peserta yang belum mengembangkan LKPD yang sesuai dilakukan bimbingan teknis lebih lanjut.

Penggunaan E-LKPD dalam proses pembelajaran tidak hanya bisa digunakan dalam proses pembelajaran daring, pada proses pembelajaran luring E-LKPD juga dapat digunakan. E-LKPD membuat proses pembelajaran baik daring maupun pembelajaran luring atau tatap muka menjadi lebih interaktif. Perangkat pembelajaran E-LKPD membuat proses pembelajaran lebih variatif, inovatif dan menyenangkan untuk siswa, karena siswa dapat berinteraksi dengan media belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan E-LKPD juga dapat membantu guru-guru mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan melalui penyelesaian soal-soal atau permasalahan yang tersedia pada E-LKPD.

diaplikasikan langsung pada proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan guru dari 15 guru sebanyak 13 guru sudah mampu mengembangkan E-LKPD untuk siswa SD, ini berarti bahwa ketercapaian target yang diharapkan sudah mencapai 86% dengan kategori baik.

Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 0–5. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.668>

Magdalena, Ina, dkk. 2020. "Analisis Pengembangan Bahan Ajar." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Volume 2, Nomor 2 (hlm. 170–87). Tersedia pada <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara> (diakses tanggal 12 Oktober 2021).

Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Cetakan II). Divapress.

Puspita, Vivi, dan Ika Parma Dewi. 2021. "Efektifitas E-LKPD Berbasis Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 5, Nomor 1 (hlm. 86–96)

Sari, F. N., Nurhayati, & Soetopo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Teks Cerita Pendek Berbasis Budaya Lokal. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1, 83–98. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNBI/article/view/505/125>